



## ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTERISTIK AKHLAK ANAK USIA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0

Astrid Putri Pratiwi<sup>\*1</sup>, Indriani<sup>2</sup>, Jauhara<sup>3</sup>, Lailatul Mukjizat<sup>4</sup>, Siti Fatimah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [lailatulmukjizat071103@gmail.com](mailto:lailatulmukjizat071103@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 Oktober 2023</p> <p>Revised : 04 November 2024</p> <p>Accepted : 03 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2022</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This study aims to find out and provide an overview that moral and religious education is very important for children in facing the era of society 5.0. Educational transformation has developed rapidly, along with increasingly developing technology making systems, learning methods, technology and other things change including the character of students. Character education must also be built together by the family, school, and the environment. School is a place that is considered appropriate for the process of forming character education in students. The impact of social character education in the era of society 5.0 on the behavior of elementary school children is as explained that character education is a systematic intentional effort to develop virtues that have a positive impact on both the individual and the social environment and the process is not instantaneous, but through habituation efforts. In preparing for the challenges of the society 5.0 era, the educational curriculum design mentions several substantive points, namely character education, having the ability to think critically and innovatively, and being able to apply technology in the era of society 5.0. seeing how technological developments can affect a person's life, it is necessary to cultivate character, especially in early childhood.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Character Education, Morals, Early Childhood, Society 5.0</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Pendidikan Karakter, Akhlak, Anak Usia Dini, Society 5.0</p>	<p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memberikan gambaran bahwa pendidikan moral dan agama sangat penting untuk anak dalam menghadapi era society 5.0. Transformasi pendidikan telah berkembang secara pesat, seiring dengan teknologi yang semakin berkembang membuat sistem, metode pembelajaran, teknologi dan hal lainnya berubah termasuk karakter yang ada pada siswa. Pendidikan karakter juga harus dibangun bersama oleh keluarga, sekolah, serta lingkungannya. Sekolah merupakan tempat yang dinilai tepat untuk proses pembentukan pendidikan karakter pada siswa. Dampak Pendidikan karakter sosial era society 5.0 terhadap perilaku anak sekolah dasar adalah sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang disegaja secara sistematis untuk mengembangkan kebajikan yang berdampak positif baik individu maupun lingkungan sosial dan prosesnya tidaklah instan, melainkan melalui usaha pembiasaan. Dalam mempersiapkan tantangan era society 5.0 desain kurikulum pendidikan menyebutkan beberapa poin substantif yaitu pendidikan karakter, memiliki kemampuan berpikir kritis dan inovatif, serta mampu mengaplikasikan teknologi pada era society 5.0. melihat bagaimana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan seseorang maka diperlukan penanaman karakter terutama pada anak usia dini.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## **PENDAHULUAN**

Pada Era society 5.0 yang sedang dihadapi pada masa kini memberikan banyak peluang seseorang untuk semakin berkembang, akan tetapi di era ini juga dapat memberikan tantangan yang semakin berat dari pada era-era yang pernah dilalui manusia sebelumnya. Melihat keadaan zaman yang semakin pesat di era society 5.0 ini, maka akan ada pengaruh yang besar pada pendidikan serta karakter siswa. Era society 5.0 ini dikatakan dapat merubah persepsi global mengenai politik, ekonomi, sosial, dan juga terhadap lingkup pendidikan.

Maka dari itu, dengan berkembangnya teknologi bisa memberi berbagai alternatif untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan berbagai manfaat dan kemudahannya. Kemudahan mengakses yang tidak sesuai ataupun tanpa dibarengi dengan pendampingan dan pengajaran oleh guru, maka akan berdampak negatif terhadap tujuan pencapaian pendidikan seperti pemahaman tentang materi ajar. Pada era society 5.0 banyak sekali perubahan yang dihadapi, diharapkan mampu membuat inovasi di bidang teknologi bagi pengajaran yang tidak merubah tugas pengajar atau pendidik dalam mendidik instruksi moral dan adab siswa. Tujuannya tak lain adalah untuk mendorong serta menuntut dan mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi era society 5.0 di bidang pengajaran, sehingga perlu dikemas dan dipersiapkan secara matang, agar sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam menghadapi era society 5.0 sekarang, pendidikan kepada anak adalah suatu strategi yang mendasar untuk mempersiapkan penerus bangsa yang berkualitas dan pendidikan yang berkarakter. Pendidikan karakter yang diterapkan sejak dini kepada anak, tidak hanya didapatkan dari pendidikan oleh guru di sekolah, tetapi perlu kerja sama dengan orang tua sebagai role model utama bagi anak yang harus mencontohkan tentang karakter yang baik, sehingga dengan adanya pemberian contoh karakter yang baik, bisa menjadikan pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai kebaikan sebagai modal utama pengembangan pribadi yang positif berikutnya.

Melihat fenomena yang terjadi didalam masyarakat khususnya generasi muda, seakan-akan nilai-nilai karakter mengalami pergeseran atau bisa dikatakan mengalami kemunduran nilai karakter itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat, antara lain: tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, peredaran narkoba dll. Dengan melihat fenomena yang terjadi ini, pendidikan karakter harus ditekankan baik dalam keluarga maupun di sekolah.

Menyikapi permasalahan yang terjadi diatas, pendikan karakter perlu dilakukan bukan hanya di lingkungan keluarga saja akan tetapi bisa dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembentukan karakteristik siswa apalagi bagi siswa yang tidak memperoleh pendidikan karakter di lingkungan tempat tinggalnya ataupun keluarganya. Maka dalam konteks ini pendidikan harus berperan dalam mengembangkan potensi siswa dari seluruh aspek termasuk dalam aspek pendidikan karakter.

## **METHOD**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Metode dilakukan dengan menggali sumber yang dijadikan pembahasan misalnya sumber dari teori yang dianalisis dan diambil kesimpulan berdasarkan rumusan permasalahan yang diteliti kemudian sumber dianalisis menjadi teori hasil penelitian secara jelas lalu dari teori tersebut terbentuk suatu kesimpulan. Sumber-sumber teori analisis dalam penelitian ini didapatkan dari buku dan jurnal terkait yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan pustaka (Referensi).

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Result**

#### **Pendidikan Karakter**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting di dalam kehidupan. dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. namun pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan saja, tetapi harus mencakup aspek sikap sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter anak berkaitan erat dengan Akhlak. terkait dengan pemberian motivasi kepada anak untuk belajar dan mengikuti norma dan aturan. ditinjau dari segi strategi dan metode yang digunakan, mendidik harus menggunakan keteladanan dan pembiasaan. ditambah lagi Pada Era society 5.0 yang sedang dihadapi pada masa kini memberikan banyak peluang seseorang untuk semakin berkembang, akan tetapi di era ini juga dapat memberikan tantangan yang semakin berat dari pada era-era yang pernah dilalui manusia sebelumnya. Melihat keadaan zaman yang semakin pesat di era society 5.0 ini, maka akan ada pengaruh yang besar pada pendidikan serta karakter siswa. Era

society 5.0 ini dikatakan dapat merubah persepsi global mengenai politik, ekonomi, sosial, dan juga terhadap lingkup pendidikan. Maka dari itu, dengan berkembangnya teknologi bisa memberi berbagai alternatif untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan berbagai manfaat dan kemudahannya. Bahkan kemudahan mengakses yang tidak sesuai ataupun tanpa dibarengi dengan pendampingan dan pengajaran oleh guru, maka akan berdampak negatif terhadap tujuan pencapaian pendidikan seperti pemahaman tentang materi ajar.

Pendidikan karakter adalah suatu kesamaan pada pendidikan akhlak dan moral, dengan tujuan membentuk keperibadian seseorang dari yang buruk kepada yang lebih baik, selain itu, untuk mengetahui secara mendalam potensi siswa maka pendidikan karakter juga berperan sebagai pengembangan potensi. Agar menjadi manusia yang memiliki attitude di lingkungan masyarakat, keluarga dan menjadi contoh anak bangsa yang baik. Dalam pandangan Islam, pendidikan karakter bisa diartikan sebagai upaya pemahaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya sebagai manifestasi hamba dan khalifah Allah.

### **Era Society 5.0**

Pengembangan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan merasa malu jika melakukan kejahatan, perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik tidak dapat dilakukan dengan instan. perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Perkembangan pendidikan yang sangat cepat ini membuat dunia Pendidikan menjadi semakin modern. Memasuki Era Society 5.0 dimana pada era ini terdapat berbagai media yang tersedia di internet seseorang bisa mengerti banyak hal. oleh sebab itu kita sebagai pendidik ataupun calon pendidik bisa memberikan contoh akhlak yang baik bagi peserta didik di era Society 5.0 ini. Karena kondisi anak di zaman sekarang lebih mementingkan bermain HP.

Pada era society 5.0 banyak sekali perubahan yang dihadapi, diharapkan mampu membuat inovasi di bidang teknologi bagi pengajaran yang tidak merubah tugas pengajar atau pendidik dalam mendidik instruksi moral dan adab siswa. Tujuannya tak lain adalah untuk mendorong serta menuntut dan mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi era society 5.0 di bidang pengajaran, sehingga perlu dikemas dan

dipersiapkan secara matang, agar sesuai dengan perkembangan zaman.

## **Discussion**

### **Tantangan Pendidikan di Era *Society* 5.0**

Pendidikan karakter di sekolah memiliki tujuan yaitu membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian penyayang, sabar, beriman, bertaqwa, tanggung jawab, jujur, adil dan mandiri. Dalam hal ini, Sekolah diharapkan mampu menjadi tempat untuk pembentukan karakter siswa. Oleh karenanya pendidikan karakter harus dilaksanakan dan dimulai sejak pendidikan tingkat sekolah dasar. Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar harus memerlukan pendampingan yang terus menerus dan sangat perlu dampingan yang luar biasa bagi guru dan orang tua dalam menanamkan karakteristik anak yang baik dan sesuai dengan moral yang telah diajarkan. Karena pendidikan karakter apabila sudah dilatih dan ditanamkan sejak awal akan menjadi hal yang baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Tantangan lain dalam dunia pendidikan era *society* industri 5.0 yaitu kesiapan peserta didik dan guru dalam akses dan penguasaan teknologi, masih rendahnya tingkat media literasidikalangan peserta didik, hanya sebagian peserta didik yang mempunyai akses terhadap teknologi informasi. Tantangan bagi siswa jumlah siswa yang masih terlalu banyak sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran serta akses terhadap teknologi informasi yang masih belum merata.

Jadi pendidikan karakter merupakan suatu aspek kepribadian dalam seorang individu yang tercermin didalamnya sikap dan perilaku. Maka untuk membangun karakter peserta didik ialah dengan usaha, yang mana dalam hal ini dilakukan harus sejalan sesuai dengan tujuan yang ingin diraih, agar anak memiliki jiwa yang lebih baik serta harus terus menerus dilatih sejak dini. Dengan usaha tersebut dapat menjadikan perilaku anak kearah yang lebih positif dan dapat bersosialisasi dengan baik sesama manusia. Maka pendidikan karakter sangat penting bagi kehidupan anak. Dengan demikian penting diajarkan kepada anak sejak dini tentang pendidikan karakter dan jangan sampai mereka melakukan sesuatu dengan semaunya. Dari penjelasan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendidikan Karakter Anak Usia SD/MI di Era *Society* 5.0.” Demikian nanti hasil dari penelitian ini bisa membangkitkan semangat anak-anak agar tercapainya pendidikan karakter yang sesuai dengan adat dan moral yang berlaku di lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga.

## CONCLUSION

Transformasi pendidikan telah berkembang secara pesat, seiring dengan teknologi yang semakin berkembang membuat sistem, metode pembelajaran, teknologi dan hal lainnya berubah termasuk karakter yang ada pada siswa. Pendidikan karakter juga harus dibangun bersama oleh keluarga, sekolah, serta lingkungannya. Sekolah merupakan tempat yang dinilai tepat untuk proses pembentukan pendidikan karakter pada siswa. Dampak Pendidikan karakter sosial era society 5.0 terhadap perilaku anak sekolah dasar adalah sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang disegaja secara sistematis untuk mengembangkan kebajikan yang berdampak positif baik individu maupun lingkungan sosial dan prosesnya tidaklah instan, melainkan melalui usaha pembiasaan. Oleh sebab itu pendidikan karakter ini perlu sekali diajarkan kepada anak pada usia sedini mungkin agar ke depannya anak tersebut akan mempunyai karakteristik yang baik yang telah tertanam pada dirinya sendiri.

## REFERENCES

- Mulyono. (2009). MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN ORGANISASI PENDIDIKAN. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Bambang Yuniarto, Rivo Panji Yudha, (2021) LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0, Jurnal Edueksos Vol. X, No.2, Desember 2021
- Dafiq, N. (2022). PENTINGNYA PENDIDIK DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 YANG BERIMPLEMENTASI AKHLAK PADA ANAK MARJINAL.
- Devianti, S. d. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA DINI. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Hamid, A. S. (2013). PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Imron, dan Mukhlis, (2021), IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA SOCIETY 5.0, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Kinanti, M. R. (2021). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI STANDARISASI PENDIDIKAN MENUJU ERA HUMAN SOCIETY 5.0. Jurnal .

- Kurniawan, S. (2017). **PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH: REVITALISASI PERAN SEKOLAH DALAM MENYIAPKAN GENERASI BANGSA BERKARAKTER**. Yogyakarta: Samudra Biru Yogyakarta.
- Mulianah Khaironi, (2017), **PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI**, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No. 2, Desember 2017.
- Putri, M. d. (2022). **PERAN GURU AKIDAAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI ERA SOCIETY 5.0**. Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan.
- Ramli, M. (2011). **PEDOMAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER (BERDASARKAN PENGALAMAN DI SATUAN PENDIDIKAN RINTISAN)**. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Ridwan, A. (2017). **PENDIDIKAN KARAKTER: MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK YANG ISLAMI**. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rohmat Mulyana Sapdi, (2023), **PERAN GURU DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA SOCIETY 5.0**, Jurnal Basicedu Vol. 7 No. 1, 2023.
- Syahri, A. (2019). **PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS ISLAMIC BOARDING SCHOOL**. Malang: Literasi Nusantara.
- Zubaedi. (2012). **DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER KONSEPSI DAN APLIKASINYA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN**. Jakarta: Kencana.